

## BAB VIII

### PENUTUP

#### 8.1 KESIMPULAN

Dari perencanaan Proyek PLTA I pada Kali Tuntang dapat disimpulkan antara lain :

1. Debit maksimum untuk pembangkitan adalah sebesar 8,5 m<sup>3</sup>/detik yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pembangkitan energi. Pengambilan tahun yang digunakan untuk perencanaan Q desain cara lama adalah tahun 80% kering.
2. Head efektif untuk PLTA I pada Kali Tuntang adalah sebesar 58,63 m.
3. Ditetapkan digunakan turbin jenis Francis karena *head* efektif yang cukup tinggi dan adanya kemungkinan adanya variasi debit pembangkitan yang tinggi dimana kecepatan spesifik turbin ( $N_s$ ) = 40 s/d 400.
4. K.T.H. atau kolam tando harian dengan volume sebesar 46500 m<sup>3</sup> diperlukan agar pola operasional PLTA ini diharapkan dapat berjalan optimal.
5. Effisiensi turbin sebesar 80 – 90 %
6. PLTA I pada Kali Tuntang dapat membangkitkan daya sebesar 4,4 MW untuk memenuhi kebutuhan energi
7. Rencana anggaran biaya konstruksi PLTA I pada Kali Tuntang direncanakan sebesar Rp.14.663.765.160,00 ( Empat Belas Miliar enam ratus enam puluh tiga juta tujuh ratus enam puluh lima ribu seratus enam puluh rupiah ).

## 8.2. SARAN

1. PLTA I pada Kali Tuntang berfungsi sesuai dengan yang diharapkan, maka hal yang harus diperhatikan adalah pemeliharaan semua fasilitas pendukung dan bangunan fisik harus dilakukan secara *continue*.
2. Dibutuhkan aturan khusus dalam pengoperasian pintu pengambilan, pembilas kantong lumpur, pintu inlet pipa pesat agar pengoperasian dapat berjalan dengan optimal, sebaiknya cara pengoperasian pintu dipampang dengan bentuk papan pengoperasian yang diletakkan di dekat pintu pada masing masing bangunan tersebut. Dimana pengoperasian tersebut di sesuaikan dengan pengembangan PLTA setelah PLTA ini.

## 8.3 PENUTUP

Pada masa sekarang ini, peningkatan kualitas dari semua pekerjaan konstruksi merupakan suatu keharusan seiring dengan tuntutan akan sarana dan prasarana yang menunjang kemajuan jaman. Oleh karena itu kebutuhan akan tenaga ahli baik dalam perencanaan maupun konstruksi sangat dibutuhkan.

Tugas akhir ini merupakan wahana untuk mencurahkan segala pengetahuan yang telah kami dapat dalam merencanakan suatu konstruksi.

Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama kami sebagai penulis.

Akhirnya kami mohon maaf atas segala kekurangan yang ada seperti kesalahan penulisan, pengutipan, dan lain lain, karena sebagai manusia dan mahasiswa kami tidak luput dari kesalahan dan keterbatasan kemampuan maupun sumber daya, harap maklum.